

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa material organik seperti tepung beras ketan sebagai perekat dan bahan alami seperti kunyit, arang, cangkang telur, mother of pearl, dan serabut kelapa sebagai pewarna memiliki potensi besar sebagai alternatif dalam teknik kintsugi. Penggunaan bahan-bahan ini tidak hanya mendukung prinsip ramah lingkungan, tetapi juga memperkaya nilai estetika dan makna filosofis karya, terutama dalam konteks budaya lokal yang menjunjung kesederhanaan, alam, dan keberlanjutan.

Melalui dua karya eksperimental, terbukti bahwa material organik dapat diaplikasikan secara efektif dalam proses perbaikan dan pewarnaan keramik, dengan hasil visual yang unik dan berkarakter. Karya-karya ini juga berhasil merepresentasikan nilai-nilai kesuburan, kehidupan, dan keterhubungan manusia dengan alam melalui simbol padi dan kisah Dewi Sri.

Selain memberikan alternatif yang lebih terjangkau dan mudah diakses, pendekatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari praktik seni berkelanjutan dan inovasi desain berbasis kearifan lokal.

6.2 Saran

Sebagai pengembangan dari tugas akhir ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi lebih banyak jenis material organik, baik sebagai perekat maupun pewarna, untuk memperluas kemungkinan visual dan teknis dalam teknik kintsugi. Pengujian yang lebih mendalam, seperti ketahanan terhadap waktu, kelembapan, dan tekanan fisik, juga perlu dilakukan agar hasil karya tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga memiliki daya tahan yang baik. Selain itu, kolaborasi dengan pengrajin lokal atau seniman keramik dapat membuka peluang penerapan nyata dalam praktik seni dan desain berbasis keberlanjutan. Dokumentasi visual dan naratif yang lebih komprehensif juga dianjurkan agar karya dapat lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh masyarakat luas.